

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri di Indonesia semakin berkembang pesat, akibat adanya teknologi yang semakin maju. Pertumbuhan industri non-migas di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 5,49 persen. Setiap kegiatan yang menghasilkan limbah wajib mengelola limbahnya sehingga tidak membahayakan lingkungan. Pengadaan AMDAL pada industri merupakan salah satu upaya perizinan awal yang dilakukan pelaku usaha untuk menganalisa dampak lingkungan serta menanggulangnya. Upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha adalah dengan mendirikan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Namun, untuk membuang air limbah ke badan air perlu mendapatkan izin dari pemerintah setempat. Untuk izin tersebut perlu dilakukannya Permohonan Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah.

CV. Sumber Sari Pangan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman, limbah yang dihasilkan pun akan diolah di IPAL sehingga tidak menyebabkan pencemaran lingkungan saat dibuang ke badan air. Dalam pengoperasian dan pembangunannya, bangunan IPAL diperlukan izin khusus kepada dinas terkait. Hal ini bertujuan agar lembaga pemerintahan dapat memantau kualitas air limbah yang dibuang oleh industri tersebut dan sebagai pemenuhan kewajiban dari sebuah industri dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Dalam pengurusan dokumen lingkungan, seperti dokumen persetujuan pembuangan air limbah ke badan air, sebuah industri dapat berkonsultasi dengan perusahaan penyedia jasa konsultan lingkungan. CV. Naztama Bumi Raya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan lingkungan. Fungsi konsultan lingkungan secara umum adalah untuk membantu memudahkan perusahaan/industri dalam pembuatan dokumen, dalam hal ini CV. Naztama Bumi Raya dipercaya oleh CV. Sumber Sari Pangan untuk membantu dalam pembuatan dokumen persetujuan pembuangan air limbah ke badan air.

Berdasarkan pertimbangan dan latar belakang tersebut, maka dapat dilakukan kerja praktik di CV. Naztama Bumi Raya Surabaya, Jawa Timur yang merupakan perusahaan konsultan lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan Praktik Kerja Lapangan di CV. Naztama Bumi Raya Surabaya, Jawa Timur.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat mengetahui bagaimana kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan serta mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh agar lebih terampil dan profesional dalam bidangnya.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

Umum:

1. Untuk memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademik di Program Studi Teknik Lingkungan.
2. Mempelajari penerapan teori yang didapat di dalam kelas secara langsung di lapangan serta mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian teori yang telah didapat terhadap kenyataan di lapangan.
3. Memperluas pengetahuan, pengalaman dan wawasan sebelum terjun ke dunia kerja yang sarat dengan persaingan.
4. Memperdalam dan meningkatkan kualitas, keterampilan dan kreatifitas mahasiswa.
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam suatu perusahaan.

Khusus:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari berkas-berkas yang dibutuhkan untuk penyusunan kajian pembuangan air limbah ke air permukaan.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari tahapan dalam pengurusan izin pembuangan air limbah.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Kerja Praktek ini adalah:

1. Kerja Praktek dilaksanakan di CV. Naztama Bumi Raya yang terletak di Jl. Sukolilo Bahagia I no. 31, Perum, Sukolilo Dian Regency, Surabaya.
2. Kerja Praktek dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 20 September 2021 hingga 29 Oktober 2021.
3. Pengenalan Profil CV. Naztama Bumi Raya dan Unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) CV. Sumber Sari Pangan.
4. Pelaksanaan Kerja Praktek (Mempelajari dan melakukan penyusunan dokumen persetujuan teknis pembuangan air limbah ke air permukaan di CV. Sumber Sari Pangan)